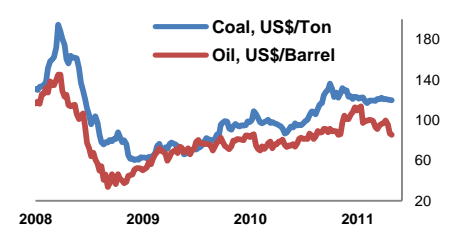
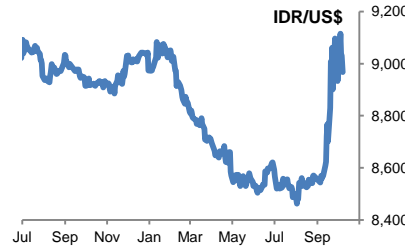
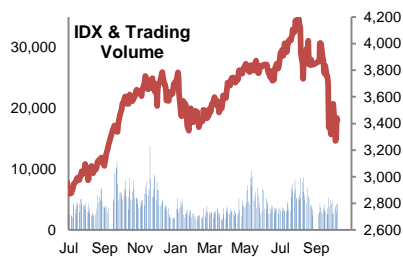


**Pasar Mixed.** Relatif positifnya beberapa bursa regional dapat mempengaruhi sentimen. IHSG bergerak relatif melemah di tengah mixednya arah perdagangan minggu lalu. Namun, adanya aksi beli asing diharapkan dapat membatasi penurunan. Sehingga, kami memperkirakan IHSG akan bergerak di kisaran yang mixed hari ini.



### IPO – PT Atlas Resources

PT Atlas Resources (AR) berencana IPO dengan menjual 783.33 Juta lembar saham (25% saham) pada kisaran harga penawaran Rp 1,500 hingga Rp 1,900 per lembar saham. Dengan demikian target perolehan dana IPO mencapai Rp 1.17 Triliun – Rp 1.48 Triliun, yang akan dialokasikan untuk mendukung belanja modal hingga 2013 senilai US\$ 106 Juta. AR menargetkan produksi batubara mencapai 5 Juta ton pada 2013, naik dari kapasitas produksi 1.3 juta ton pada 2010 lalu. Sekitar 20% dana hasil IPO akan digunakan untuk mendukung rencana akuisisi tambang batubara sehingga kapasitas produksi dapat mencapai 9 juta ton per tahun. Proses book building akan berlangsung pada 10-18 Oktober dan listing pada 8 November 2011. Indo Premier Securities dan UBS bertindak sebagai penjamin emisi yang diberikan wewenang untuk melakukan over allotment sejumlah maksimal 117.5 juta lembar saham (15% saham) apabila terjadi oversubscribe.

### BIPI – Belanja modal 2012

PT Benakat Petroleum (BIPI) mengalokasikan belanja modal (capex) senilai US\$ 24 Juta pada tahun 2012 yang akan digunakan untuk peningkatan produksi minyak. BIPI akan melakukan pemboran 6 sumur pengembangan, kerja ulang 5 sumur, melengkapi sarana produksi minyak, serta studi geologi, geofisika, dan reservoir.

### BNBR – Penyelesaian utang

PT Bakrie & Brothers (BNBR) dikabarkan melanggar dua syarat dalam perjanjian pinjaman talangan senilai US\$ 1.35 Miliar dari Credit Suisse AG yang membuat posisi BNBR default. Manajemen BNBR membantah posisi default dalam pernyataan kepada BEI. Manajemen BNBR dengan para krediturnya tengah membahas penyelesaian utang yang akan menggunakan kombinasi refinancing, penjualan asset, serta perpanjangan jatuh tempo pembayaran utang. Glencore International Plc. dikabarkan berminat untuk membeli sebagian saham Bumi Plc dari Bakrie Group.

### NIKL – Proyeksi kinerja

Manajemen PT Pelat Timah Nusantara (NIKL) memperkirakan pendapatan 2012 naik 30% hingga 40% dibandingkan dengan proyeksi pendapatan Rp 1.4 Triliun tahun ini. Naiknya kinerja didukung oleh penyelesaian proyek peningkatan kualitas dan kuantitas (revamping) pelat timah senilai Rp157.7 Miliar. Proyek tersebut dimulai pada 4Q 2010 lalu dan diperkirakan selesai pada awal tahun depan. NIKL membukukan penurunan penjualan sebesar 12.7%Yoy menjadi Rp 631.3 Miliar pada 1H 2011 yang diikuti oleh penurunan laba bersih sebesar 94%Yoy menjadi Rp 3.33 Miliar. Turunnya kinerja diakibatkan oleh kenaikan harga bahan baku pelat timah seperti iron ore dan coking coal.

Market Statistics	7-Oct	(+/-)	(%)
IDX	3,425.7	-17.4	-0.5%
Volume (Mn Shares)	4,257.9	-13.7	-0.3%
Value (IDR Mn)	4,226.1	-310.8	-6.9%
Foreign Net (IDR Bn)	409.7	310.7	313.7%

Regional Indices	7-Oct	(+/-)	(%)
Dow Jones	11,103.1	-20.2	-0.2%
Shanghai	2,359.2	0.0	0.0%
Nikkei	8,605.6	83.6	1.0%
Hang Seng	17,707.0	534.7	3.1%
Strait Times	2,640.3	37.2	1.4%

Commodity	7-Oct	(+/-)	(%)
Crude Oil (\$/bbl)	83.44	1.17	1.4%
Nickel (\$/Ton)	19,000	50	0.3%
Tin (\$/Ton)	22,825	500	2.2%
CPO (RM/Ton)	2,777	-31	-1.1%
Coal (US\$/Ton)	121.14	-1.40	-1.1%

Top Gainers		(+/-)	(%)
TRIM	106	22	26.2%
ERTX	250	50	25.0%
LPIN	2,600	475	22.4%

Top Losers		(+/-)	(%)
MYTX	132	-30	-18.5%
ASBI	230	-50	-17.9%
UNIT	250	-50	-16.7%

Most Active by Frequency		(+/-)	(%)
TMPI	112	-13	-10.4%
BBRI	5,800	-150	-2.5%
BUMI	1,930	-30	-1.5%

Most Active by Volume		(+/-)	(%)
ENRG	125	-3	-2.3%
BNBR	52	1	2.0%
TMPI	112	-13	-10.4%

Most Active by Value		(+/-)	(%)
BBRI	5,800	-150	-2.5%
ASII	63,250	2,550	4.2%
BUMI	1,930	-30	-1.5%

Foreign Net Buy by Value		(+/-)	(%)
ASII	63,250	2,550	4.2%
BMRI	6,000	-50	-0.8%
BUMI	1,930	-30	-1.5%

Foreign Net Sell by Value		(+/-)	(%)
TLKM	7,250	-350	-4.6%
UNTR	20,600	50	0.2%
HRUM	6,900	-50	-0.7%

### Corporate Action

Emiten	Cum	Reg	Keterangan
TKIM	10-Oct	13-Oct	Dividen Rp 15 / Lembar
MTLA	11-Oct	14-Oct	Dividen Interim 2011 Rp 1.32 / Lembar
PUDP	11-Oct	14-Oct	Dividen Rp 5 / Lembar
BWPT	13-Oct	18-Oct	Dividen Rp 9 / Lembar
TPIA	14-Oct	19-Oct	Dividen Interim 2011 Rp 14.5 / Lembar

### Jadwal Rapat Umum Pemegang Saham

Emiten	Tanggal	Status	Agenda
DSSA	12-Oct-11	RUPSLB	Penjualan GEM kepada GMR Infrastructure
MAYA	17-Oct-11	RUPSLB	Perubahan Pengurus Perseroan
POLY	18-Oct-11	RUPSLB	Perubahan Pengurus Perseroan
JSPT	18-Oct-11	RUPSLB	Perubahan Pengurus Perseroan
OCAP	19-Oct-11	RUPSLB	



SMGR		Buy on weakness		
S2	S1	Level	R1	R2
7,100	7,500	7,700	8,100	8,600



SMGR menutup perdagangan negatif setelah gagal melanjutkan penguatan. Serta, terbentuknya pola bearish engulfing juga masaih mengindikasikan pelemahan lanjutan bagi SMGR.

BBRI		Buy near support		
S2	S1	Level	R1	R2
5,000	5,500	5,800	6,100	6,400



BBRI mengalami pelemahan setelah menguat pada intraday trading Jumat. Jika pelemahan berlanjut BBRI, maka berpeluang menutup gap pada harga Rp 5,500 sehingga dapat dijadikan entry point.

S2	S1	IDX	R1	R2
3,375	3,400	3,425.6	3,443	3,500

- Relatif positifnya beberapa bursa regional dapat mempengaruhi sentimen.
- IHSG bergerak relatif melemah di tengah mixednya arah perdagangan minggu lalu. Namun, adanya aksi beli asing diharapkan dapat membatasi penurunan.
- Sehingga, kami memperkirakan IHSG akan bergerak di kisaran yang mixed hari ini.

HRUM		Buy near support		
S2	S1	Level	R1	R2
5,700	6,400	6,900	7,700	7,950



Pelemahan HRUM berpotensi berlanjut melihat volume yang cukup tinggi. Garis diagonal yang tajam dapat menahan penurunan saham tersebut sehingga dapat dijadikan entry point.

INCO		Action on signal		
S2	S1	Level	R1	R2
2,600	2,800	2,925	3,025	3,200



INCO melanjutkan penguatan dengan dukungan cukup tingginya aktifitas perdagangan. Penembusan pada level-level resistance akan kembali membuka tren positif bagi INCO atau sebaliknya.

### US Market

Dow Jones	11,103.1	-20.2
Nasdaq	2,479.3	-27.4
TLK	32.22	IDR 7,209
IIT	26.73	IDR 4,784
IDR/US\$	8,950	

US\$ and regional indices above were taken at 8:20 WIBB

\* Previous data

### Regional Indices

Nikkei	8,605.6	Closed
Hangseng *	17,707.0	+534.7
Straight Times	2,667.5	+27.1
Kospi	1,781.8	+22.0
KLSE	1,396.3	-3.6
TWII	7,211.9	Closed
SETI *	909.1	-4.5



SMGR		Buy on weakness		
S2	S1	Level	R1	R2
7,100	7,500	7,700	8,100	8,600



SMGR closed the session negatively after failing to keep up the gaining move. In addition, a formation of a bearish engulfing would still indicate that the downside may resume for SMGR.

BBRI		Buy near support		
S2	S1	Level	R1	R2
5,000	5,500	5,800	6,100	6,400



BBRI took a weak turn after on an upturn during Friday's intraday. The weak step would carry on for BBRI so that the gap at IDR 5,500 can be closed providing an entry point potential.

S2	S1	IDX	R1	R2
3,375	3,400	3,425.6	3,443	3,500

- Several regional markets on fairly positive moods would affect the sentiment.
- The ICI edged relatively down after a mixed trading session last week. But so, presences of foreign buying actions would limit the downturn.
- Therefore, we predict that the ICI would move in a mixed direction today.

HRUM		Buy near support		
S2	S1	Level	R1	R2
5,700	6,400	6,900	7,700	7,950



HRUM downside movement would potentially be still possible considering a rather high volume. A steep diagonal line would dampen the downturn so that buy near support would be the entry point.

INCO		Action on signal		
S2	S1	Level	R1	R2
2,600	2,800	2,925	3,025	3,200



INCO carried on the upside movement backed by rather high trading activities. The breaks on resistance levels would once again create a positive opportunity for INCO or to the contrary.

### US Market

Dow Jones	11,103.1	-20.2
Nasdaq	2,479.3	-27.4
TLK	32.22	IDR 7,209
IIT	26.73	IDR 4,784
IDR/US\$	8,950	

US\$ and regional indices above were taken at 8:20 WIBB

\* Previous data

### Regional Indices

Nikkei	8,605.6	Closed
Hangseng *	17,707.0	+534.7
Straight Times	2,667.5	+27.1
Kospi	1,781.8	+22.0
KLSE	1,396.3	-3.6
TWII	7,211.9	Closed
SETI *	909.1	-4.5